

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Didapatkan 77 pasien yang menjalani operasi katarak fakoemulsifikasi di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sampai dengan 2018 dan rentang usia terbanyak adalah 46 – 55 tahun berdasarkan klasifikasi usia menurut Departemen Kesehatan tahun 2009, dengan rata – rata rasa nyeri yang dirasakan pada hari ke 1 dan ke 7 pada kelompok monoterapi natrium diklofenak topikal 0,1% adalah  $1,87 \pm 0,61$  dan pada kelompok kombinasi natrium diklofenak topikal 0,1% dengan timolol maleat 0,5% adalah  $1,73 \pm 0,64$ . Serta rata – rata tekanan intraokular post operasi pada kelompok monoterapi natrium diklofenak topikal 0,1% adalah  $16,67 \pm 3,85$  mmHg dan pada kelompok kombinasi natrium diklofenak topikal 0,1% dengan timolol maleat 0,5% adalah  $16,80 \pm 3,93$  mmHg sehingga didapatkan perbedaan tekanan intraokular post operasi fakoemulsifikasi adalah  $0,13 \pm 0,08$  mmHg.
2. Hasil penelitian tidak didapatkan perbedaan rasa nyeri pada hari ke 1 dan ke 7 pasca operasi katarak fakoemulsifikasi ( $p=0,306$ ) sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

## **B. SARAN**

1. Dapat dilakukan penelitian dengan membandingkan teknik operasi katarak yang lain seperti *Intra Capsular Catarac Extraction (ICCE)*, *Extra Capsular Catarac Extraction (ECCE)*, dan *Small Incision Catarac Surgery (SICS)*.
2. Tidak perlu dilakukan penelitian lagi mengenai efektivitas monoterapi natrium diklofenak topikal 0,1% dibandingkan dengan kombinasi natrium diklofenak topikal 0,1% dan timolol maleat 0,5% untuk mengurangi rasa nyeri pasca operasi fakoemulsifikasi.